

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBUAT TUSUK
HIAS MENGGUNAKAN APLIKASI *PREZI* UNTUK SISWA SMK
DIPONEGORO DEPOK YOGYAKARTA**

E-JOURNAL STUDENT

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Luthfi Mala'il Khusna

NIM : 13513241051

Pembimbing : Triyanto, M. A.
Penguji : Enny Zuhni Khayati, M. Kes
Sekretaris : Dr Widihastuti

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

E-Jurnal Skripsi dengan Judul

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBUAT TUSUK
HIAS MENGGUNAKAN APLIKASI *PREZI* UNTUK SISWA
SMK DIPONEGORO DEPOK YOGYAKARTA**



Disusun Oleh :

Luthfi Mala'il Khusna

NIM 13513241051

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk kelengkapan
Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.


Yogyakarta, 18 Agustus 2017


Mengetahui,

Dosen Penguji

Disetujui,

Dosen Pembimbing


Enny Zuhni Khavati, M.Kes
NIP. 19600427 198503 2 001


Triyanto, M. A.
NIP. 19720208 199802 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276, 289, 292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Website. <http://ft.uny.ac.id> ide-mail. ft@uny.ac.id teknik@uny.ac.id



SURAT KETERANGAN PENYERAHAN JURNAL STUDENT

Nama : Luthfi Mala'il Khusna
NIM : 13513241051
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Dosen Pembimbing : Triyanto, M. A.
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Membuat Tusuk Hias Menggunakan Aplikasi *Prezi* untuk Siswa SMK Diponegoro Depok Yogyakarta

Yogyakarta, 24 Agustus 2017
Reviewer Jurnal Student

Dr. Widiastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBUAT TUSUK HIAS MENGGUNAKAN APLIKASI *PREZI* UNTUK SISWA SMK DIPONEGORO DEPOK YOGYAKARTA

DEVELOPING LEARNING MEDIA FOR MAKING ORNAMENTAL STITCHES USING THE PREZI APPLICATION FOR STUDENTS SMK DIPONEGORO DEPOK YOGYAKARTA

Penulis 1 : Luthfi Malail Khusna
Penulis 2 : Triyanto, M. A.
Universitas Negeri Yogyakarta.
luthfimalailkhusna@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menghasilkan produk media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi *Prezi* untuk siswa kelas X Tata Busana di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta; 2) mengetahui kelayakan media membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi *Prezi* untuk siswa kelas X Tata Busana di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta berdasarkan penilaian dari ahli media dan ahli materi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), dengan model pengembangan 4D. Tahapan dalam penelitian dan pengembangan ini terdiri dari; tahap analisis, tahap perencanaan, tahap pengembangan dan tahap penyebaran. Hasil penelitian dan pengembangan adalah : 1) Hasil dari penelitian ini berupa produk media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi *Prezi* yang baik dan layak digunakan 4D. 2) Kelayakan media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi *Prezi* berdasarkan penilaian dari ahli media dengan rerata 3,47 termasuk dalam kategori sangat layak, dari ahli materi 3,22 termasuk dalam kategori layak. Uji coba terbatas pada kelompok kecil termasuk dalam kategori sangat layak dengan rerata 72,5. Uji coba kelompok besar berdasarkan analisis deskriptif, termasuk dalam kategori sangat layak dengan rerata 61,9. Media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi *Prezi* layak digunakan sebagai media pembelajaran di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta.

Kata Kunci: *Pengembangan, Aplikasi Prezi, Tusuk Hias*

Abstract

This study aims to: 1) yield a learning media product for making ornamental stitches using the Prezi application for Grade X students of Fashion Design in SMK Diponegoro Depok Yogyakarta; and 2) investigate the appropriateness of the media product for making ornamental stitches using the Prezi application for Grade X students of Fashion Design in SMK Diponegoro Depok Yogyakarta based on the assessment by a media expert, and by materials expert. This was a research and development study using the 4D development model. The stages in this research and development study were: the analysis phase, the planning stage, the development stage, and the dissemination stage. The results of the reasearch and development is : 1) The media product for making ornamental stitches using the Prezi application product was developed is good and feasible to used. 2) The media product for making ornamental stitches using the Prezi application appropriateness based on the assessment by the media expert attained a mean score of 3.47, which was very appropriate category. The mean score from the materials expert was 3.22, which was in the appropriate category. The result of the small-scale tryout was in the very appropriate category with a mean score of 72.5. The result of the large-scale tryout based on the descriptive analysis showed a mean score of 61.9, which was in the very appropriate category. Based on the results, it can be concluded that the developed media are appropriate to be used as learning media at SMK Diponegoro Depok Yogyakarta.

Keywords: *Development, Prezi Application, Ornamental Stitches.*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah mengantarkan siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik secara intelektual, moral maupun sosial. Usaha untuk mencapai tujuan pendidikan ialah melakukan penekanan terhadap kemampuan akademik, kemampuan umum dan juga kemampuan kejuruan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi belajar mengajar yang terjadi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan, dengan didukung berbagai komponen yang terkait didalamnya. Komponen pembelajaran merupakan kumpulan dari beberapa perangkat yang berguna dalam proses belajar mengajar. Komponen pembelajaran terdiri dari kurikulum, guru, siswa, materi, metode, media dan evaluasi.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen terpenting dalam proses pembelajaran, menurut Dina Indriana (2011: 15) media pembelajaran merupakan suatu alat komunikasi dalam proses pembelajaran, dimana di dalamnya terdapat pesan dari pendidik kepada siswa, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh penerima pesan. Saat ini perubahan dan kemajuan teknologi yang begitu pesat mendukung adanya pengembangan sebuah media, khususnya media pembelajaran menggunakan aplikasi yang saat ini mudah diakses.

Salah satu aplikasi yang saat ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu aplikasi *Prezi*. Andrian Rosadi (2012: 1), mengungkapkan bahwa aplikasi *Prezi* merupakan salah satu aplikasi pembuat *slide* presentasi yang dapat diakses secara *online* dan juga *offline*. Aplikasi *Prezi* memberikan ruang lebih luas untuk menuangkan materi dalam pembuatan *slide* presentasi. *Zoomable canvas*, merupakan salah satu keunggulan aplikasi *Prezi* yang dapat digunakan untuk memfokuskan *slide* ke setiap kalimat dengan pergerakan *slide* yang cukup dinamis dan variatif. Hal ini akan sangat memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

SMK Diponegoro Depok Yogyakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan yang menyelenggarakan program studi keahlian Tata Busana dengan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada program studi keahlian Tata Busana adalah *Embroidery* dengan

materi membuat macam-macam tusuk hias. Pada kompetensi membuat macam-macam tusuk hias, siswa dituntut aktif serta paham terhadap langkah-langkah membuat tusuk hias.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas X Tata Busana SMK Diponegoro Depok Yogyakarta, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran praktik membuat macam-macam tusuk hias sudah melibatkan siswa dan guru secara langsung. Siswa dituntut aktif dan paham dalam melakukan praktik membuat macam-macam tusuk hias. Namun, pada kenyataannya siswa masih kurang paham dengan langkah pengerjaannya walaupun sudah dijelaskan oleh guru. Pada waktu yang bersamaan guru belum dapat mengkondisikan kelas dan pengajaran praktik membuat macam-macam tusuk hias secara seimbang, karena jumlah siswa yang cukup banyak, dan keterbatasan jumlah guru saat proses pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias. Hal ini menyebabkan guru tidak bisa mendampingi siswa secara penuh saat proses pembelajaran. Akibatnya siswa kurang memahami langkah-langkah membuat macam-macam tusuk hias.

Dengan kondisi semacam ini, media pembelajaran sebenarnya dibutuhkan untuk membantu memudahkan proses pembelajaran praktik membuat macam-macam tusuk hias. Guru telah menggunakan media pembelajaran berupa media *jobsheet*. Akan tetapi *Jobsheet* yang digunakan belum dapat menampilkan langkah-langkah membuat macam-macam tusuk hias secara lebih jelas dan menarik. Media *jobsheet* masih berwarna hitam putih dan belum disertai gambar-gambar yang jelas sehingga siswa kurang memahami langkah-langkah untuk membuat macam-macam tusuk hias.

Sarana dan prasarana seperti yang ada di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta sebenarnya cukup memungkinkan dalam menunjang proses pembelajaran. Akan tetapi guru belum menggunakannya secara optimal. Guru juga belum menggunakan media interaktif dalam pembelajaran di kelas. Media interaktif diperlukan untuk mempermudah siswa memahami langkah-langkah membuat macam-macam tusuk hias, karena pada kompetensi ini siswa diharapkan paham terhadap langkah-langkah membuat macam-macam tusuk hias dan mampu membuatnya. Namun masih banyak

siswa yang belum paham terhadap langkah-langkah membuat tusuk hias, sehingga media interaktif sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Media interaktif menggunakan aplikasi Prezi sangat cocok digunakan dalam pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias karena dapat menampilkan teks, gambar serta video. Penggunaan media pembelajaran menggunakan aplikasi Prezi dapat menyajikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga siswa dapat memahami langkah-langkah membuat macam-macam tusuk hias dengan benar.

Berdasarkan permasalahan yang ada di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi *Prezi* untuk siswa kelas X Tata Busana.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan untuk menguji kelayakan produk tersebut. Model yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori 4D yang dikembangkan oleh Thiagrajan. Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi *Prezi* untuk siswa kelas X Tata Busana di SMK Diponegoro Depok

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Tata Busana di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta yang beralamat di Komplek Pondok Pesantren Diponegoro Sembego, Depok, Maguwoharjo, Sleman, kabupaten Sleman, daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Waktu penelitian dimulai pada bulan April 2017 sampai dengan Mei 2017.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran, satu orang guru yang mengampu mata pelajaran *Embroidery*, dan 30 siswa kelas X Tata Busana di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta, karena materi dalam media merupakan materi pembelajaran

membuat macam-macam tusuk hias untuk kelas X Tata Busana.

Prosedur

Prosedur pengembangan media yang digunakan ialah model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*) dalam Endang Mulyatiningsih (2011 : 184) yang dikembangkan oleh Thiagrajan terdiri dari 4 tahap yaitu :

1. Tahap *Define* merupakan tahap pertama dalam melaksanakan penelitian ini. Tahap *Define* meliputi tahap analisis awal, analisis siswa dan kurikulum serta perumusan tujuan,
2. Tahap *Design* (perancangan) meliputi pemilihan media dan format media pembelajaran, penyusunan garis besar isi media, penyusunan isi materi, dan pembuatan desain media pembelajaran.
3. Tahap *Develop* (pengembangan) terdiri dari validasi instrumen, validasi produk, uji coba terbatas, uji coba lapangan dan revisi.
4. Tahap *Disseminate* (penyebaran) dilakukan dengan mendistribusikan dan memberikan media pembelajaran kepada sekolah SMK Diponegoro Depok Yogyakarta untuk digunakan sebagai media pembelajaran di kelas.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini ialah data untuk mengetahui kebutuhan pengembangan media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data dari para ahli digunakan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran dengan cara memberikan angket dan menayangkan media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias, begitu juga dengan siswa untuk memberikan tanggapan terhadap media tersebut dengan cara mengisi angket dan melihat tayangan media.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan melakukan observasi, wawancara, dan angket. Observasi untuk melihat kebutuhan yang diperlukan di sekolah, wawancara untuk mengambil data tentang kebutuhan media pembelajaran. Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa angket tertutup yang

sudah melalui uji validitas instrumen menggunakan *Product Moment* dengan hasil valid dan reliabel. Instrumen untuk validasi media menggunakan skala *Likert*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif merupakan teknik statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan berupa media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi Prezi yang dikembangkan melalui tahap :

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

a. Analisa Awal

Pada tahap analisis awal ditemukan bahwa adanya masalah yaitu kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran paraktik. Pada pembelajaran praktik guru memberikan demonstrasi secara langsung dan kemudian diikuti oleh siswa. Pembelajaran praktik tersebut mengakibatkan ilmu serta penjelasan yang diperoleh kurang maksimal.

b. Analisis Siswa dan Kurikulum

Pada tahap analisis siswa diketahui sebagian besar belum memahami prosedur praktik yang telah di demonstrasikan oleh guru. Sementara hasil dari analisis kurikulum yang telah dilakukan di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta, salah satu mata pelajaran yang ada ialah Menghias Busana dengan materi Membuat macam-macam tusuk hias

c. Perumusan Tujuan

Tujuan dari hasil pengembangan media pembelajaran ialah untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap langkah-langkah membuat macam-macam tusuk hias. Serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

a. Pemilihan Media dan Fomat Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran yang ditetapkan oleh peneliti ialah menggunakan multimedia interaktif. Salah

satu jenisnya ialah media menggunakan aplikasi *Prezi*. Pemilihan format media menggunakan aplikasi *Prezi* sangat cocok digunakan untuk proses pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias, karena dapat menampilkan materi dan praktik demonstrasi membuat macam-macam tusuk hias secara bersamaan dalam satu kanvas presentasi.

b. Penyusunan Garis Besar Isi Media

Pengembangan media didasarkan dari standar penyusunan media dan masukan dari guru pengampu mata pelajaran menghias busana. Sebelum dilakukan penyusunan media menggunakan aplikasi *Prezi*, terlebih dahulu dilaksanakan rancangan garis besar Rancangan secara garis besar ini diwujudkan menjadi sebuah *storyboard*.

c. Penyusunan Isi Materi

Berdasarkan kurikulum yang digunakan di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta, pengembangan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Prezi* untuk siswa kelas X pada semester genap dititiberakan pada materi membuat macam-macam tusuk hias.

d. Pembuatan Desain Media Pembelajaran

Adapun tahap desain yang dilakukan meliputi tahap pemilihan desain template, pemilihan *background* musik *template*, pembuatan video tutorial, input data dan materi ke dalam *template* yang diakses secara *online*.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

a. Validasi Intrumen

Pada validasi instrumen ini terdapat beberapa revisi serta perbaikan hingga akhirnya instrumen penilaian dinyatakan layak digunakan sebagai acuan penilaian validasi produk. Terdapat masing-masing 20 butir pernyataan dinyatakan valid untuk ahli media dan ahli materi .

b. Validasi Produk

Proses validasi produk media dilakukan oleh ahli media, ahli materi, serta guru pengampu mata pelajaran menghias busana di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta Yogyakarta. Selama proses validasi peneliti melakukan perbaikan-perbaikan pada media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi *Prezi* berdasarkan

masukannya serta saran dari para ahli dan guru.

c. Uji Coba Terbatas

Uji coba pada kelompok kecil ini dilakukan untuk mengetahui apakah media diterima atau tidak sebelum diuji di lapangan. Uji coba ini dilakukan pada 10 siswa kelas X Tata Busana di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta, pendapat dari hasil uji coba pada siswa kemudian dijadikan pertimbangan untuk dilakukan revisi.

d. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan dengan mengambil pendapat dari 30 siswa kelas X Tata Busana yang dipilih secara *random sampling* / acak. Setelah produk diuji cobakan, peneliti melihat hasil dari tanggapan siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kelayakan produk tersebut. Hasil akhir dari penelitian dan pengembangan ini berupa produk media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias untuk siswa kelas X Tata Busana di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta yang dinyatakan valid dan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

4. Penyebaran (*Disseminate*)

Produk akhir dari model pengembangan ini ialah berupa media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias untuk siswa kelas X Tata Busana di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta, selanjutnya media pembelajaran ini dapat dipublikasikan secara terbatas. Publikasi produk dilakukan dengan mendistribusikan dan memberikan media pembelajaran secara terbatas kepada sekolah SMK Diponegoro Depok Yogyakarta untuk digunakan sebagai media pembelajaran di kelas dalam bentuk keping CD / master *flashdisk*.

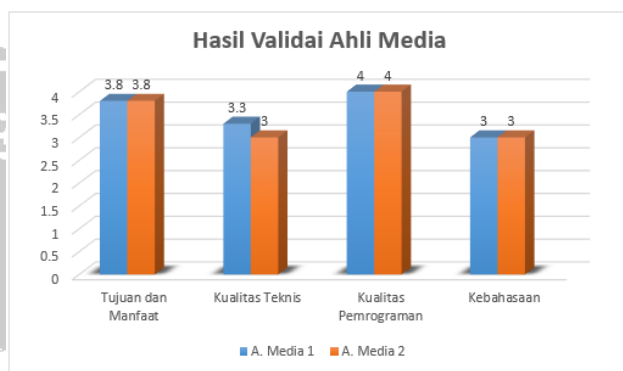
Kelayakan Media Pembelajaran Membuat Macam-Macam Tusuk Hias Menggunakan Aplikasi *Prezi*

Kelayakan media pembelajaran ditinjau dari ahli media diukur menggunakan angket tertutup yang terdiri dari 20 butir pernyataan valid dengan 4 aspek yaitu aspek tujuan dan manfaat, kualitas teknis, kualitas pemrograman dan kebahasaan, yang kemudian divalidasi oleh 2 orang validator.

Tabel 01. Hasil Validasi Media Pembelajaran Ditinjau dari Ahli Media

No	Aspek	Ahli Media		Rerata	Kategori
		I	II		
1.	Tujuan dan Manfaat	3,8	3,8	3,8	Sangat Layak
2.	Kualitas Teknis	3,3	3,0	3,1	Layak
3.	Kualitas Pemrograman	4,0	4,0	4,0	Sangat Layak
4.	Kebahasaan	3,0	3,0	3,0	Layak
Total Rerata				3,47	Sangat Layak

Hasil validasi dari 2 responden ahli media diatas, dapat diketahui nilai rerata para ahli media menunjukkan aspek tujuan dan manfaat adalah 3,8, aspek kualitas teknis adalah 3,1, aspek kualitas pemrograman adalah 4,0, dan aspek kebahasaan adalah 3,0, maka nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat layak. Hasil perhitungan ahli media secara jelas dan sistematis dapat dilihat pada gambar 01.



Gambar 01. Histogram Hasil Validasi Ahli Media

Berdasarkan hasil validasi dari 2 responden ahli media, kelayakan media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi *Prezi* ini termasuk dalam kategori Sangat Layak.

Tabel 02. Hasil Validasi Media Pembelajaran Ditinjau dari Ahli Materi

No	Aspek	Ahli Media		Rerata	Kategori
		I	II		
1.	Kesesuaian Materi	2,8	3,0	2,9	Layak
2.	Kebahasaan	3,5	3,0	3,2	Layak
3.	Sajian	3,7	3,2	3,5	Sangat Layak
4.	Tampilan Media	3,5	3,1	3,3	Layak
Total Rerata				3,22	Layak

Hasil validasi dari 2 responden ahli materi diatas, dapat diketahui nilai rerata para ahli materi menunjukkan aspek kesesuaian materi adalah 3,2, aspek kebahasaan adalah 3,2, aspek sajian adalah 3,5, dan aspek tampilan media adalah 3,3, maka nilai tersebut termasuk dalam kategori layak. Hasil perhitungan ahli materi secara jelas dan sistematis dapat dilihat pada gambar 02.

Hasil Validasi Ahli Materi



Gambar 02. Histogram Hasil Validasi Ahli Materi

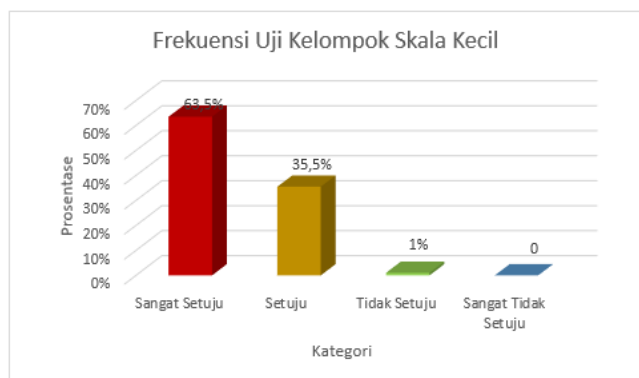
Berdasarkan hasil validasi dari 2 responden ahli materi, kelayakan materi pada media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi *Prezi* ini termasuk dalam kategori Layak

Uji Coba Skala Kecil

Tabel 03. Kriteria Kelayakan Media Pada Aspek Keseluruhan

Kategori Penilaian	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori Hasil
Sangat Setuju	$X \geq 64$	6	63,5%	Sangat Layak
Setuju	$64 > X \geq 48$	4	35,5%	Layak
Kurang Setuju	$48 > X \geq 32$	0	1%	Tidak Layak
Sangat Tidak Setuju	$X < 32$	0	0%	Sangat Tidak Layak

Berdasarkan tabel 03 diatas dapat diartikan bahwa tingkat kelayakan media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi *Prezi* berdasarkan aspek keseluruhan, siswa sangat setuju (sangat layak) sebanyak 6 siswa (63,5%) dan kategori setuju (layak) sebanyak 4 siswa (35,5%). Hasil uji coba skala kecil media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi *Prezi* dapat dilihat lebih jelas melalui histogram dibawah ini:



Gambar 03. Histogram Distribusi Frekuensi Uji Coba Kelompok Skala Kecil

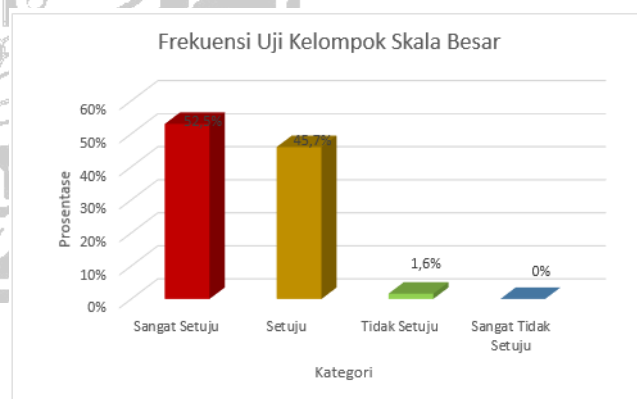
Berdasarkan gambar 03 dapat diketahui bahwa tingkat kelayakan media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi *Prezi* berdasarkan tanggapan dari siswa, sangat setuju memiliki presentase sebesar 63,5%, setuju sebesar 35,5%, dan tidak setuju sebesar 1%. Skor rerata keseluruhan responden adalah 72,5. dengan nilai rerata tersebut diketahui bahwa nilai tersebut berada pada > 64 atau dalam kategori sangat layak (Sangat Setuju) untuk digunakan sebagai media pembelajaran di kelas.

Uji Lapangan Skala Besar

Tabel 04. Kriteria Kelayakan Media oleh Siswa (Uji Coba Lapangan)

Kategori Penilaian	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori Hasil
Sangat Setuju	$X \geq 57,6$	16	52,5%	Sangat Layak
Setuju	$57,6 > X \geq 43,2$	14	45,7%	Layak
Kurang Setuju	$43,2 > X \geq 28,8$	0	1,6%	Tidak Layak
Sangat Tidak Setuju	$X < 28,8$	0	0%	Sangat Tidak Layak

Hasil penilaian kelayakan media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi *Prezi* pada uji coba lapangan skala besar oleh siswa, dapat dilihat pada gambar 04.



Gambar 04. Histogram Distribusi Frekuensi Uji Coba Kelompok Skala Besar

Berdasarkan hasil uji coba lapangan skala besar, media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi *Prezi* memiliki hasil presentase kategori sangat setuju sebesar 45,7%, kategori setuju 52,5%, dan kategori tidak setuju 1,6%. Skor rerata keseluruhan responden adalah 61,9, dan apabila dilihat pada tabel maka nilai tersebut berada pada $> 57,6$ sehingga termasuk dalam kategori sangat layak (sangat setuju) untuk digunakan sebagai media pembelajaran di kelas.

PEMBAHASAN

Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagrajan (dalam Endang Mulyatiningsih, 2011:180) terdiri dari empat tahap yaitu: tahap pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Develop*) dan penyebaran (*Disseminate*). Tahap pertama pendefinisian (*Define*) diawali dengan analisis awal, analisis awal ini dilakukan dengan observasi serta wawancara dengan guru. Hasil dari wawancara diketahui bahwa pada proses pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias dibutuhkan media pembelajaran yang menarik serta memudahkan pemahaman siswa. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang kurang memahami langkah-langkah membuat macam-macam tusuk hias.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, proses pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias dilakukan dengan cara menjelaskan teori terlebih dahulu kepada siswa. Selanjutnya Guru memberikan contoh praktik membuat macam-macam tusuk hias secara demonstrasi dengan melihat pada *jobsheet* yang ada. Akan tetapi *jobsheet* yang disediakan Guru belum dapat menampilkan langkah-langkah membuat macam-macam tusuk hias secara lebih jelas, menarik dan masih berwarna hitam putih. Sehingga siswa sulit untuk memahami langkah-langkah membuat macam-macam tusuk hias.

Sebenarnya di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta sudah memiliki perangkat IT berupa LCD dan monitor, yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Akan tetapi perangkat IT di sekolah tersebut belum dimanfaatkan Guru untuk sebuah media pembelajaran yang menarik serta membantu pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu wadah dari pesan yang berisi materi-materi pembelajaran yang disampaikan kepada siswa dengan maksud untuk mencapai tujuan pembelajaran (Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto (2011: 7).

Media pembelajaran yang menarik, mampu menampilkan gambar, suara dan video membuat macam-macam tusuk hias perlu dikembangkan. Adanya pengembangan media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias ini diharapkan mampu menarik perhatian, memudahkan pemahaman siswa terhadap langkah-langkah membuat tusuk hias, dan memaksimalkan pencapaian kompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai

dengan pendapat Hujair A.H. Sanaky (2011: 4) bahwa media pembelajaran akan mempermudah proses pembelajaran di kelas.

Tahap selanjutnya ialah tahap perancangan (*Design*), dalam tahap ini meliputi pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan juga karakteristik siswa, kemudian penyusunan garis besar isi media, mendesain isi materi dan yang terakhir pembuatan media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi membuat macam-macam tusuk hias serta karakteristik siswa, ialah media yang menarik dan dapat memudahkan pemahaman siswa. Media pembelajaran menggunakan aplikasi Prezi, aplikasi Prezi merupakan aplikasi multimedia interaktif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, dalam hal merangsang perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga tercapai tujuan dari proses pembelajaran dengan baik (Daryanto, 2010: 52-53). Aplikasi Prezi ini tepat digunakan dalam proses pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias. Aplikasi Prezi dapat menampilkan gambar, suara dan video langkah-langkah membuat macam-macam tusuk hias, sehingga media pembelajaran menggunakan aplikasi Prezi ini tepat digunakan dalam proses pembelajaran, menarik dan memudahkan pemahaman siswa. Isi media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi Prezi disesuaikan dengan materi yang ada di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta.

Setelah tahap perancangan produk kemudian dilanjutkan menuju tahap pengembangan produk. Pada tahap ini dilakukan validasi instrumen terlebih dahulu pada ahli media dan ahli materi, validasi ini untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah valid dan layak digunakan, atau perlu dilakukan revisi. Setelah proses validasi instrumen selesai, produk media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi *Prezi* di uji kelayakannya oleh ahli materi dan juga ahli media. Berdasarkan masukan dari para ahli media dan ahli materi media yang direvisi hingga para ahli menyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Selanjutnya produk pengembangan media yang telah divalidasi kemudian diuji cobakan pada kelompok kecil dan direvisi terlebih dahulu sesuai dengan tanggapan siswa, sehingga dapat digunakan dalam uji coba lapangan skala besar dan menghasilkan produk media pembelajaran

membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi *Prezi*.

Tahap terakhir ialah tahap penyebaran secara terbatas media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi *Prezi* yang telah dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran dapat disebarluaskan secara terbatas pada siswa dan guru di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil dari penelitian ini adalah berupa media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi *Prezi* untuk peserta didik kelas X Tata Busana di SMK Diponegoro Depok. Model pengembangan yang digunakan mengikuti prosedur pengembangan 4D, adapun tahap-tahap pengembangan 4D terdiri dari tahap: *Define* (pendefinisian), Tahap *Design* (perancangan), Tahap *Development* (pengembangan), dan terakhir tahap *Dissemination* (penyebaran)
2. Hasil penilaian kelayakan media ditinjau dari penilaian oleh ahli media termasuk dalam kategori Sangat Layak digunakan dengan hasil rerata 3,47, sehingga media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi *Prezi* sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Hasil penilaian kelayakan media dari ahli materi termasuk dalam kategori Layak digunakan dengan hasil rerata 3,22, sehingga isi materi pada media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi *Prezi* dinyatakan layak dan sesuai dengan materi yang ada di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta.

Saran

1. Bagi Guru

Media pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias menggunakan aplikasi *Prezi* ini sebaiknya diaplikasikan oleh Guru untuk proses pembelajaran, karena telah melalui proses studi pendahuluan, validasi oleh para ahli media dan materi, serta melalui uji coba kelompok skala kecil maupun skala besar.

2. Bagi Sekolah

Di harapkan dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, guna mendukung kegiatan belajar mengajar menggunakan multimedia interaktif. Khususnya untuk koneksi internet.

3. Bagi Peneliti

Dapat melakukan pengembangan mengenai media pembelajaran ketahap lanjutan sampai pada tahap uji coba efektifitas media terhadap proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian Rosadi. (2012). *Media Presentasi Prezi*. Diakses dari <http://teknokompasiana.com/> pada tanggal 24 Februari 2017. Pukul 09.00
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Perss
- Endang Mulyaningsih. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Jogjakarta : Alfa Beta
- Hujair A.H. Sanaky. (2011). *Media Pembelajaran Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen*. Kaukaba Yogyakarta.